

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif
Deskripsi: Menurut Sugiono (2019) mengatakan bahwa: Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yaitu terkait dengan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Harapan baru di Wunse Jaya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci digunakan untuk meneliti pada informan tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Pendekatan Penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif komperatif yaitu mengkomparasikan fakta lapangan dengan teori Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3.2. Lokasi Dan Waktu penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Pemilihan

lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa layak diteliti merupakan salah satu BUMDes aktif.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal, yaitu dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan sistem *snowball* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara berkesinambungan sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Sebagaimana dikemukakan (Sugiyono, 2019) bahwa: Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri. Adapun pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Wunse Jaya
2. Pengurus BUMDes
3. BPD Desa Wunse Jaya
4. Tokoh Masyarakat
5. Masyarakat

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (pengamatan).

Pengamatan yaitu penulis lakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan kegiatan BUMDes. Bertujuan untuk menelaah dan di analisis dijadikan sebagai acuan untuk bahan diskusi dalam penelitian ini.

2. *Interview* (wawancara).

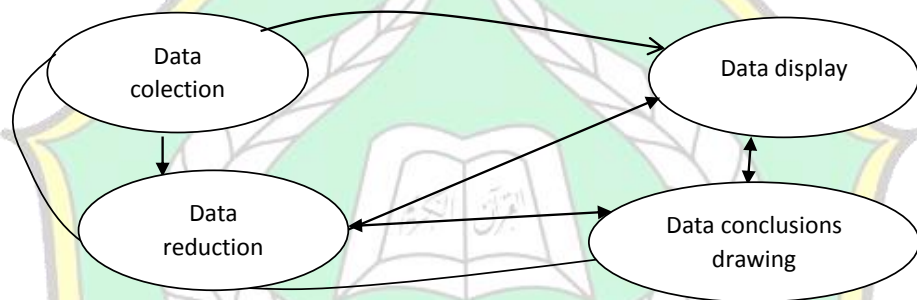
Wawancara yaitu penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Kepala Desa, Pengurus BUMDes, tokoh masyarakat, BPD, lain-lain yang berhubungan penelitian ini

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni gunakan untuk mengumpulkan dokumen berupa catatan atau menyalin berbagai dokumen berupa keterangan masyarakat maupun yang tertulis dalam buku pemerintah setempat tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

3.5. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan melalui empat alur (Sugiyono, 20009), yaitu:



Gambar. 3.1: Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan berkaitan dengan Impelentasi BUMDes berbasis ekonomi Islam, peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan pola sebagai berikut Sugiyono (2019) :

1. Reduksi data, yaitu data-data yang dikumpulkan akan dipelajari, ditelaah, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang merupakan pokok dan inti data yang dibutuhkan.
2. Pengorganisasian data, yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak selanjutnya disusun atau dikelompokkan dalam satuan-satuan tertentu.

3. Kategori data, yaitu data yang telah disusun dalam kelompok-kelompok tertentu, kemudian dibuat koding sesuai kelompoknya masing-masing.
4. Pengolahan data, yaitu yang telah dikumpul dan dikelompokkan, kemudian dikaji yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan yang ada.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik” Sugiyono (2019).

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu” (Lexy J. Moleong 2000). Trianggulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Trianggulasi waktu adalah proses pengecekan data di waktu yang berbeda kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Trianggulasi waktu peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

